BAB II.
PASAR SENI ANCOL TAMAN IMPIAN

II.1. Wisata

II.1.1. Pengertian Wisata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia wisata memliki arti berpergian bersama-saman (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya); bertamasya; piknik. Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 pasal 1, wisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelempok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tjuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Dan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang didukung berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Bungin (2015) menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pariwisata, pada umumnya terbagi dalam dua kelompok awam, biasanya memndang pariwisata sebagai rekreasi, jalan-jalan, plesir, dan semacamnya. Kelompok kedua adalah kelompok yang justru memahami makna periwisata, kelompok ini pula terdiri dari tiga kelompok lagi, yaitu :

a) Kelompok cerdas konsumen pariwisata, mereka terdiri dari wisatawan domestic dan wisatawan internasional. Mereka adalah kelompok konsumen, namun kritis terhadap pariwisata, baik dalam maupun luar negri.
b) Kelompok yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi terhadap destinasi untuk kepentingan bisnis, dan
c) Kelompok penggiat, yaitu kelompok yang tahu makna pariwisata, lalu melakukan pembinaan terhadap destinasi, SDM dan kelembagaan adat untuk memperkuat subtansi masyarakat sebagai keunggulan destinasi secara *sustainable* atau berterusan. (h. 127)

Bungin (2015) mengatakan bahwa “pariwisata modern adalah konsep pariwisata yang mendefinisikan dirinya sebagai produk bisnis modern. Jadi semua produk

pariwisata yang didesain sebagai produk bisnis, mulai dari destinasi, ekonomi kreatif, transportasi, perhotelan, tempat rekreasi, atraksi seni dalam paket-paket wisata yang menarik, mengagumkan, menantang dan mengesankan"(h. 85).

Jadi wisata merupakan suatu perjalanan baik perseorangan maupun secara bersama-sama untuk mengunjungi suatu tempat untuk sementara waktu, dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan dan dilakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

II.1.2. Pengertian Obyek dan Daya Tarik Wisata

Obyek wisata atau tempat wisata merupakan sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata. Obyek wisata dapat berupa obyek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, panatai, laut, atau berupa obyek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan , ada dua jenis objek dan daya tarik wisata , yaitu objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna; dan objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

Dan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 pasal 1, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Sedangkan daerah tujuan wisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesbilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Dan pada pasal 3 menjelaskan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan

perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Jadi objek wisata merupakan tujuan wisata yang mempunyai daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesbilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi guna memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan itelektual setiap masyarakat serta mampu meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

II.1.3. Pasar Seni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pasar memiliki arti tempat orang berjual beli; pecan; kekuatan penawaran dan permintaan, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa. Seiring perkembangan jaman istilah pasar memiliki arti luas seperti pasar swalayan, pasar eksport, pasar seni. Pasar seni merupakan sarana kegiatan pelayanan dalam usaha pemasaran hasil karya seni, melalui promosi, peragaan, penjualan, pameran dan pertunjukan. Pasar seni sendiri berawal dari konsep *"Art Center"* yang lebih dulu dikenal di negara-negara Eropa yang telah mempunyai kebudayaan juga perdaban kesenian yang cukup tinggi. Di Indonesia pasar seni pertama kali diadakan di Bali, khususnya daerah Ubud dan Sukawati, karena pada masa itu para seniman menganggap perlunya suatu tempat untuk menampung karya seni mereka untuk dijual kepada para wisatawan. Pasar seni kemudian muncul di Jawa Tengah khususnya Yogyakarta dan Surakata yang terkenal dengan kebudayaan keratonnya. Lalu munculah pasar seni dengan konsep lebih modern di kota Jakarta yaitu Pasar Seni Ancol, dimana konsep pasar dan produk kesenian yang jual juga semakin luas.

Pasar Seni memiliki dua fungsi yaitu fungsi umum dan fungsi khusus, fungsi umum dari pasar seni adalah sebagai suatu tempat promosi, peragaan, penjualan, pameran, pementasan dan pengembangan suatu karya seni. Sedangkan secara khusus pasar seni merupakan sarana informasi dan komunikasi atar seniman dengan pengunjung atau pembeli. Tujuan dari dirikan pasar seni selain sebagai wadah para seniman mempromosikan serta bertransaksi jual beli suatu karya seni

yang dihasilkannya, pasar seni juga menjadi tempat informasi karya seni dan perkembangannya hingga sekarang ini, sebagai sarana untuk meningkatakan apresiasi masyarakat terhadap hasil karya seni para seniman, tempat rekreasi dan wisata dan juga sebagai tempat belajar dan berkomunikasi secara langsung dengan para seniman.

II.2. Data Lapangan

II.2.1. Objek Wisata Ancol Taman Impian

Saat musim liburan tiba banyak sekali masyarakat yang berbondong bondong pergi ke tempat wisata, untuk mengisi waktu liburan mereka, Dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, ada dua jenis objek dan daya tarik wisata , yaitu objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna; dan objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.



Gambar II.1. Ancol Taman Impian
Sumber : http://tempatwisataunik.com/wp-content/uploads/2016/01/Dufan-Ancol.jpg
(5 Januari 2017)

Salah satunya adalah Taman Impian Jaya Ancol yang terletak di daerah Pademangan, Jakarta Utara. Berdiri pada tahun 1966 Ancol sudah menjadi tujuan pariwisata masyarakat Kota Jakarta hingga sekarang, telah ada berbagai macam objek wisata serta fasilitas yang ditawarkan oleh pihak Ancol diantaranya adalah,

- Pantai dan Taman
- Dunia Fantasi (Dufan)
- Atlantis Water Adventure (Atlantis)
- Gelanggang Samudra (Samudra)
- Sea World
- Putri Duyung Cottages
- Padang Golf Ancol
- Marina
- Pasar Seni
- Pulau Bidadari
- Ritel
- Kereta Gantung (Gondola)

Dengan banyaknya objek wisata serta fasilitas yang ditawarkan oleh pihak Ancol dan juga mudahnya transportasi menuju ke tempat ini membuat Ancol menjadi tujuan utama pariwisata saat musim liburan tiba.

II.2.2. Pasar Seni Ancol

Salah satu objek wisata yang berada di dalam Ancol Taman Impian adalah Pasar Seni. Seperti ditulis dalam blog resmi pasar seni yang saat ini sudah tidak aktif, pada tahun 1975 dengan bangunan sederhana yang terletak di antara Gelanggang Samudra dan Gelanggang Renang dimulailah kegiatan Pasar Seni yang berlangsung selama tiga hari yang kemudian meningkat menjadi tujuh hari pada setiap bulannya, hal inilah yang menjadi cikal bakal terbentuknya Pasar Seni. Melihat bahwa Pasar Seni memiliki daya tarik tersendiri yang terus meningkat peminatnya baik bagi para pengunjung maupun para seniman sendiri, maka dibangunlah sebuah kompleks permanen untuk menampung kegiatan para seniman dan pengrajin tersebut.lalu pada awal tahun 1977 Pasar Seni mulai

dibangun dan diresmikan pada tanggal 17 Desember 1977 oleh H. Tjokropanolo yang merupakan Gubernur pada saat itu, dan seperti yang ditulis tentang sejarah pasar seni pada blog pasar seni menjelaskan pada tanggal 22 Agustus 1980 kawasan Pasar Seni diperluas, dan pada tahun 1984 dibuatlah sebuah bangunan dua lantai yang diberi nama Galeri Jaya Ancol, yang merupakan tempat pameran karya para seniman dipertontonkan di lantai satu, dan di lantai dua merupakan kantor manajemen Pasar Seni. di tahun 2009 pihak Pasar Seni melakukan peremajaan Galeri Jaya Ancol, bangunan tersebut diperluas dan diberi nama Galeri Pasar Seni yang merupakan pameran hasil karya Para Seniman Pasar Seni Ancol, dan NAS *(North Art Space)* yang merupakan tempat diselenggarakannya pameran-pameran besar hasil kesenian para seniman.



Gambar II.2. Gedung Nort Art Space
Sumber: Pribadi

Dan seperti yang tertulis dalam situs resmi Ancol Taman Impian, Pasar seni merupakan objek wisata kesenian dan kerajinan yang memberikan inspirasi dan wawasan baik bagi para menikmat seni maupun para kolektor seni. Didirikan diatas tanah seluas 5,25 ha, pada saat ini Pasar seni telah memiliki fasilitas hunian bagi para seniman sebanyak 210 kios, yang kini dihuni oleh para seniman lukis, pengrajin, bengkel keramik kerajinan, seni pahat, dan seni patung, *Art Academy*, *Art Academy* merupakan salah satu tempat kursus kesenian, mereka yang mengikuti pendidikan kesenian *Art Academy* akan langsung didik oleh para senior yang sudah terkenal di ibukota dibidang kesenian. *Art Academy* Pasar Seni, membuka kursus seni musik vokal, keyboard, piano klasik, popular, guitar

elektrik, klasik, bass, drum dan biola. multi media, desain web, multi media anak-anak, melukis, dan kerajinan keramik. Serta ada juga panggung pertunjukan seni,



Gambar II.3. Panggung Pertunjukan Seni
Sumber : Pribadi

sebagai tempat dilaksanakannya berbagai pertunjukan kesenian.

Objek pariwisata pasar seni ancol sekarang ini mulai sepi dengan pengunjung, banyak seniman – seniman di sana yang mengeluhkan keadaan pasar seni saat ini, bahkan banyak dari para seniman yang hampir saja tergusur oleh pihak pengelola Pasar Seni Ancol karena tidak mampu membayar sewa tempat tersebut, bila dilihat dari aspek syarat objek wisata selain mempunyai daya tarik juga harus mempunyai sesusatu yang bisa dilihat, dikerjakan dan dibeli, pasar seni sudah memenuhi kriteria tersebut, dikutip dari nationalgeographic.co.id masalah datang disebabkan banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui keberadaan Pasar Seni dan apa saja yang terdapat di lingkungan tersebut menjadi masalah tersendiri, karena kebanyakan dari mereka lebih memilih menghabiskan liburannya di area pantai dan juga di taman bermain di kawasan Dufan. Tak hanya itu mulai banyaknya galeri-galeri seni yang dibuka di luar sana membuat Pasar Seni semakin dipandang sebelah mata.



Gambar II.4. Suasana Pasar Seni
Sumber : Pribadi

Pada awal Pasar Seni didirikan pada tahun 1977 telah mendapat begitu banyak apresiasi dari masyarakat dan para seniman, mereka menjadikan pasar seni ini tempat favorit untuk berkumpul, dikutip dari situs Jakarta.panduanwisata sejak tanggal 27 Desember 2013, Pasar Seni menyelenggarakan acara *Night Art Market* setiap malam Sabtu dan malam Minggu, acara ini khusus menjual kreasi lukis kaos dan kreasi lukis batu, serta souvenir karya para seniman Pasar Seni Ancol. Beragam kuliner tradisional juga tersedia di Night Art Market sambil ditemani iringan musik dari para penyanyi yang disediakan tempat di sebuah panggung kecil. Para pengunjung yang lelah setelah seharian berwisata di Ancol dimanjakan dengan suasana yang begitu menenangkan pikiran. Acara ini dimulai pukul 18:00 WIB – tengah malam, para pengunjung yang hadir disini pun bisa meminta penyanyi untuk menyanyikan lagu permintaannya bahkan bisa bernyanyi bersama para penyanyi di atas panggung tersebut. Tak hanya pengunjung yang menikmati acara ini, para seniman yang merupakan warga pasar senipun turut menikmati acara ini.

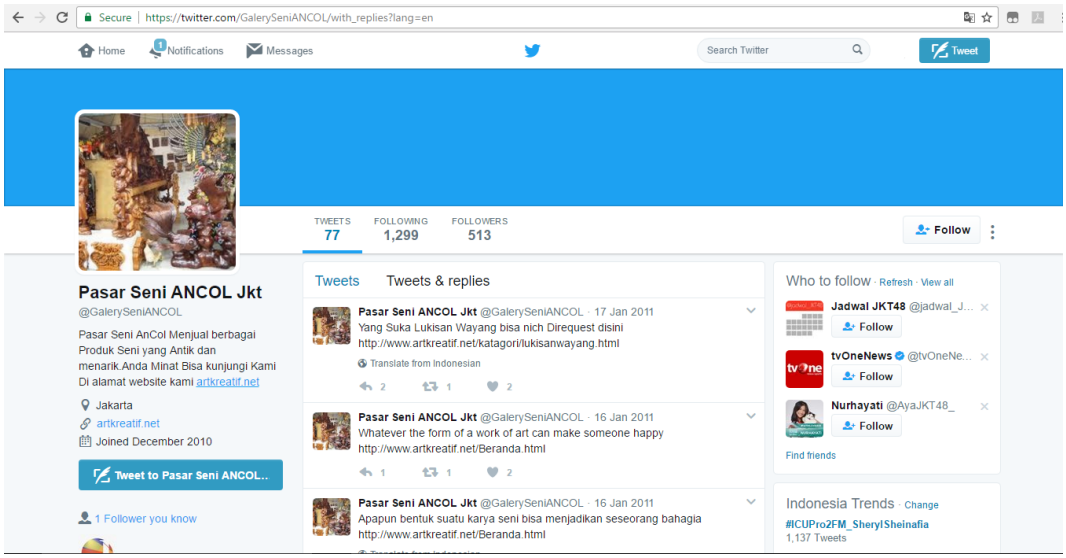


Gambar II.5. Suasana Panggung Utama
Sumber: Pribadi

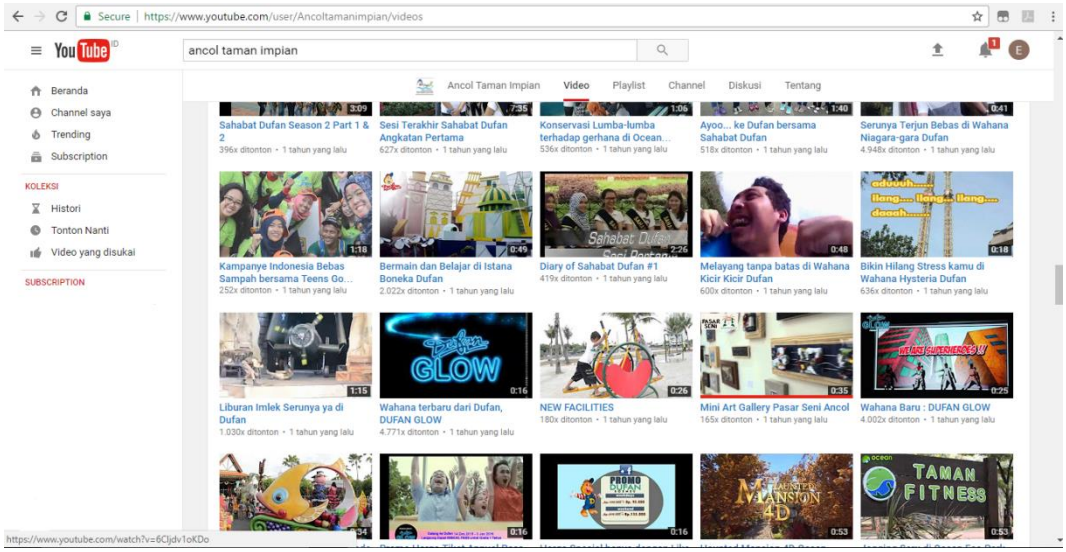
Kurangnya sebuah pengetahuan tentang apa itu pasar seni dan juga apa saja kegiatan serta fasilitas yang ada disana tampaknya menjadi salah satu momok yang menyebabkan sepinya pengunjung pasar seni.

Hal ini bukan hanya disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat, tetapi juga dari minimnya informasi yang diberikan oleh pihak Ancol maupun pihak Pasar seni sendiri, dengan minimnya media sosial yang dimiliki oleh pasar seni membuat pasar seni semakin terbenam, ditambah dengan kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak ancol lewat akun Youtube membuat pasar seni semakin tenggelam oleh nama besar Dufan.

Terutama masyarakat sekarang ini banyak menghabiskan waktunya dengan sosial media, dan dengan tidak adanya akun sosial media, membuat Pasar Seni semakin dilupakan oleh masyarakat.



Gambar II.6 Akun Twitter Pasar Seni Ancol Tanggal 25 April 2017
Sumber : Pribadi



Gambar II.7 Akun Youtube Ancol Taman Impian 25 April 2017
Sumber : Pribadi

Dengan tidak aktifnya sosial media saat ini makin membuat masyarakat kurang mengerahui tentang Pasar Seni Ancol Taman Impian. Dikarenakan banyak masyarakat yang sering menghabiskan waktunya dengan sosial media.

II.3. Analisa

II.3.1. Kuisioner

Untuk mengetahui sikap masyarakat mengenai Pasar Seni Ancol maka dilakukan kuisioner secara online agar mampu mendapatkan jawaban dari semua kalangan masyarakat, hal ini dilakukan dikarenakan karena saat menjawab angket tidak perlu kehadiran peneliti secara langsung, dapat diberikan secara serempak kepada banyak koresponden, dan dapat dibuat anonim sehingga korenponden dapat memberikan jawabannya secara jujur dan tidak malu- malu saat menjawab.

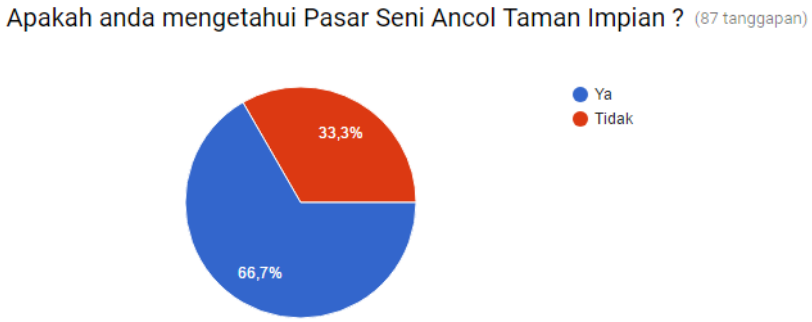
Pengetahuan tentang informasi yang terkait dengan Pasar Seni Ancol, sesuai hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner online yang telah dilakukan dan sebanyak 87 koresponden memberikan tanggapan tentang seberapa tahu masyarakat tentang Pasar Seni Ancol dan seberapa menarik Pasar Seni Ancol di mata masyarakat,



Gambar II.8 Presentase Masyarakat Mengetahui Ancol Taman Impian
Sumber: Pribadi

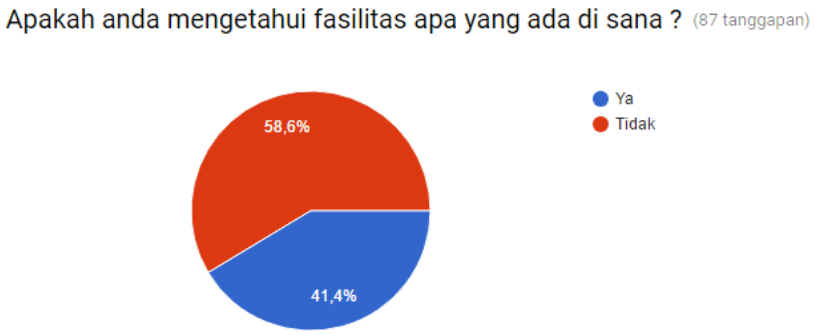
Dari grafik diatas menunjukan 100% koresponden mengetahui keberadaan Taman Impian Jaya Ancol.

Dengan data diatas menunjukan bahwa keberadaan Ancol cukup dikenal oleh masyarakat luas, baik mereka yang pernah maupun yang belum pernah mengunjungi Ancol Taman Impian.



Gambar II.9 Presentase Masyarakat Mengetahui Pasar Seni Ancol
Sumber: Pribadi

Dari grafik diatas sebanyak 66,7% mengetahui keberadaan Pasar Seni Ancol Taman Impian, dan sebanyak 33,3% tidak mengetahui keberadaan Pasar Seni Ancol Taman impian.



Gambar II.10 Presentase Masyarakat Mengetahui Fasilitas di Pasar Seni.
Sumber: Pribadi

data di atas menunjukan sebanyak 58,6% tidak mengetahui fasilitas apa saja yang ada di Pasar Seni Ancol, dan hanya 41,4% yang mengetahui fasilitas apa saja yang terdapat di Pasar Seni Ancol.



Gambar II.11 Presentase Masyarakat Mengetahui Acara Di Pasar Seni
Sumber: Pribadi

Dari presentasi diatas terlihat bahwa hanya 19,5% koresponden yang mengetahui acara yang sedang diselenggarakan oleh pihak Pasar Seni, dan sebanyak 80% tidak mengetahui acara yang sedang diselenggarakan..

Maka dapat disimpulkan, dari jawaban sebagian masyarakat mengenai Pasar Seni Ancol, masih cukup banyak yang belum mengetahui tentang fasilitas apa saja yang ada di sana, sehingga menurunkan minat masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut.

II.4. Resume

Dengan demikian, dari pengertian dan pemaparan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa Pasar Seni Ancol Taman Impian adalah tempat wisata yang cukup mempunyai daya tarik tersendiri, bagi masyarakat Jakarta. Namun pada faktanya, beberapa masyarakat masih cenderung tidak mengetahui kegiatan apa saja yang ada di Pasar Seni Ancol Taman Impian dan belum pernah mengunjunginya dan mengaku tidak terlalu penting untuk mengetahui lebih dalam tentang Pasar Seni Ancol. Maka dari itu, untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang Pasar Seni Ancol Taman Impian maka diperlukan media informasi yang menarik seperti media audiovisual agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan Pasar Seni Ancol Taman Impian dan menumbuhkan rasa ketertarikan untuk berkunjung ke Pasar Seni Taman Impian.

II.5. Solusi Perancangan

Setelah melakukan pertimbangan dan perbandingan dari beberapa media, maka media informasi berupa media audiovisual dirasa tepat sebagai media informasi kepada masyarakat khususnya kota Jakarta. Dikarenakan media informasi berupa video bisa menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas khususnya masyarakat kota Jakarta sebagai target audien.